

Dosen Pengampu  
Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.



# CLIENT-CENTERED COUNSELING

# CAKUPAN MATERI



Konsep Dasar

2

Tujuan

4

Peran  
Konselor

6

Kelebihan  
kekurangan

8

1

Asumsi Perilaku

3

Pendekatan

5

Teknik

7

Implementasi

# KONSEP DASAR

Client-Centered Theory disebut juga Psikoterapi Non-Directive, atau Person Centered Theory,.



yaitu suatu metode perawatan psikis yang dilakukan dengan cara berdialog antara konselor dengan klien.

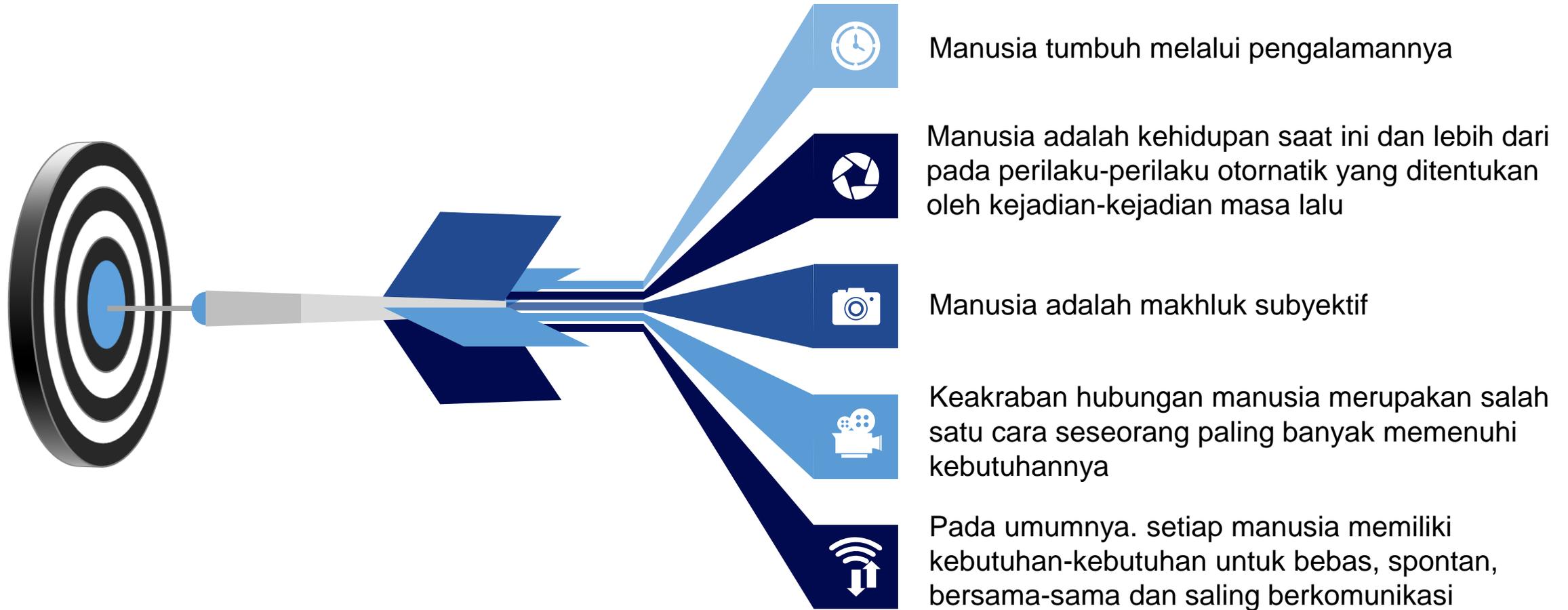


Tokoh utama Client Centered Theory Carl Rogers

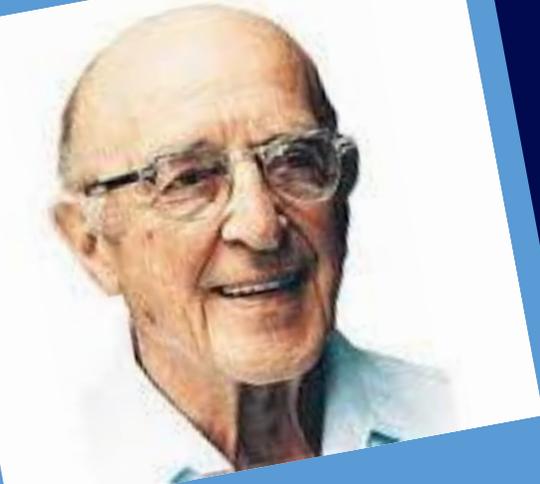
Carl Rogers

Rogers membangun teori ini berdasarkan penelitian dan observasi langsung terhadap peristiwa nyata. Dia memandang manusia pada hakekatnya adalah baik.

# HUMAN BEING (Rogers)



# ASUMSI PERLAKU BERMASALAH



Carl Rogers

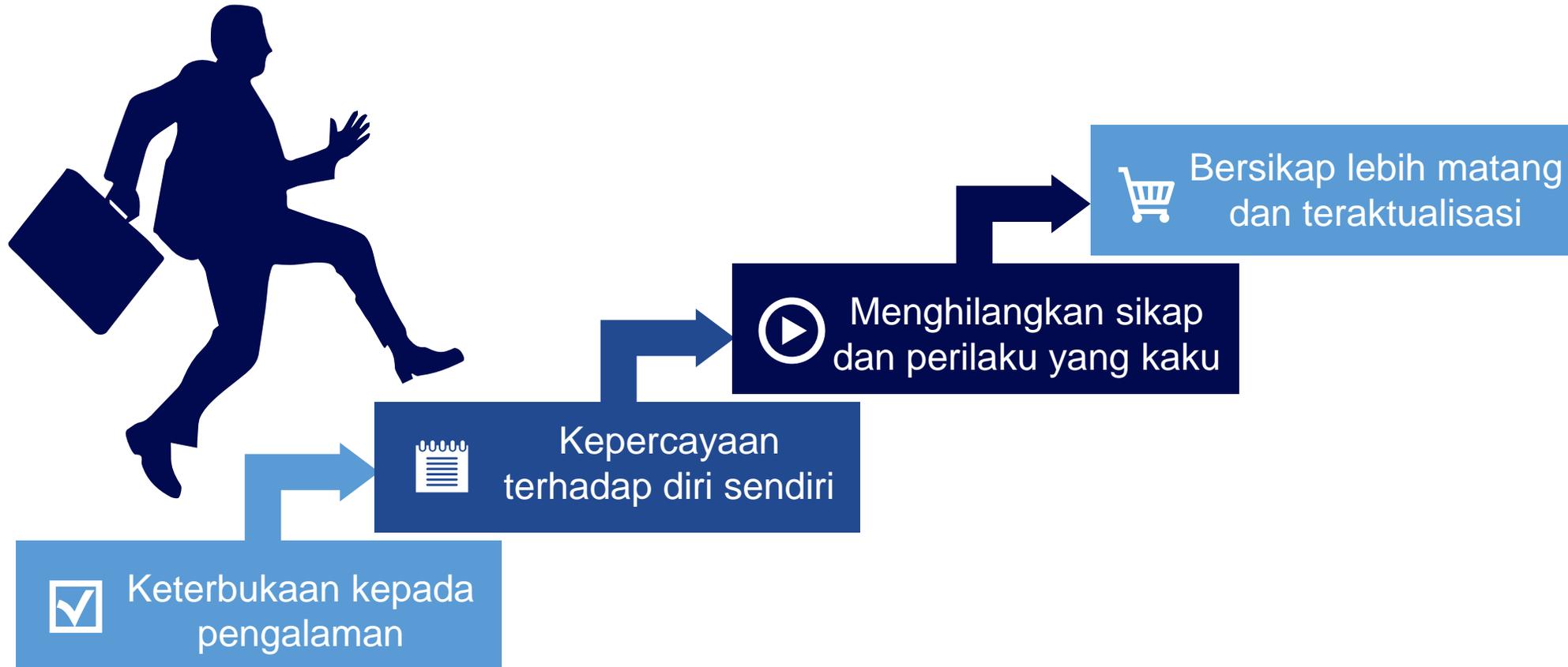
Individu memiliki kapasitas untuk membimbing, mengatur, mengarahkan

Individu memiliki potensi untuk memahami apa yang terjadi dalam hidup

Individu memiliki potensi mengatur diri, tidak hanya untuk menghilangkan tekanan dan kecemasan yang dirasakan,

# TUJUAN

Untuk membantu klien menjadi pribadi yang dapat berfungsi secara utuh dan positif

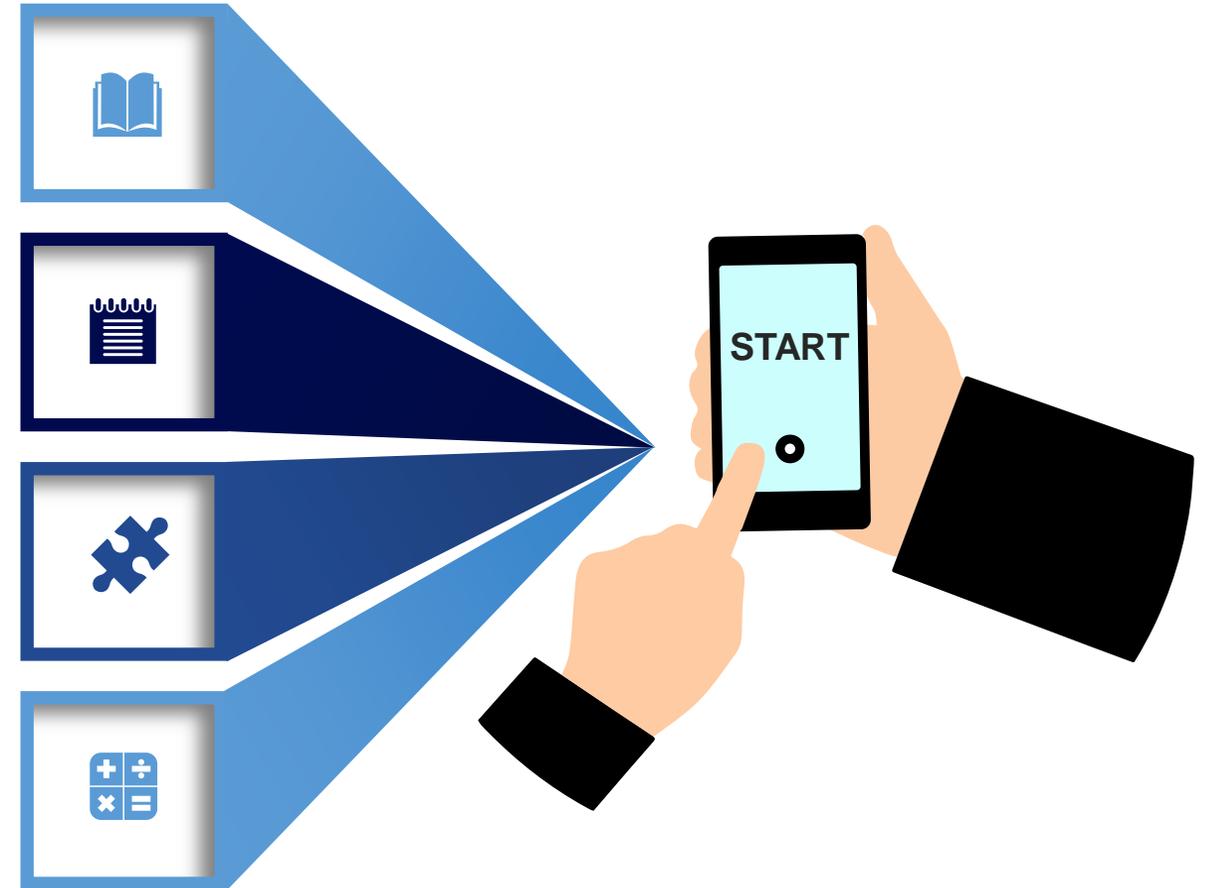


# PENDEKATAN

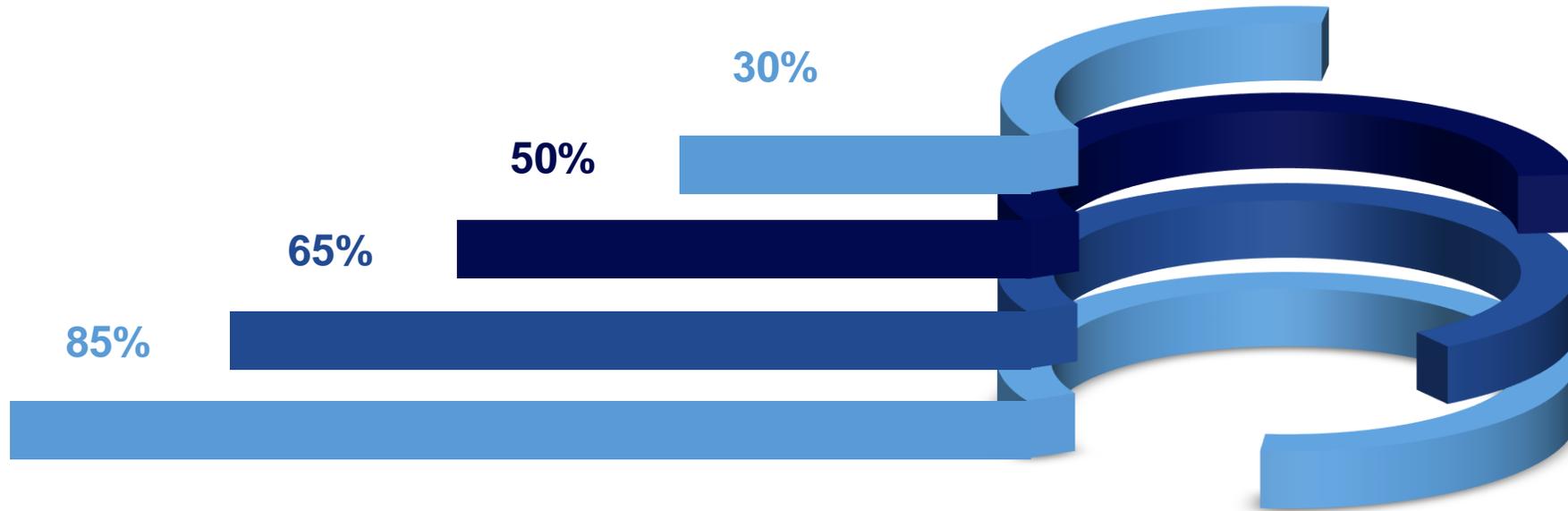


# PERAN KONSELOR

- Konselor berperan sebagai fasilitator
- Konselor merefleksikan perasaan-perasaan klien
- Konselor menerima individu dengan sepenuhnya dalam keadaan atau kenyataan yang bagaimanapun.
  
- Konselor memberi kebebasan kepada klien
- Konselor harus dapat membuat klien merasa nyaman
- Konselor tidak membiarkan klien berjalan sendiri



# PROSES KONSELING



Konseling memusatkan pada pengalaman individual

Konseling berupaya meminimalisir rasa diri terancam

Konselor membantu untuk menyatakan, mengkaji dan memadukan pengalaman-pengalaman sebelumnya ke dalam konsep diri

Dengan redefinisi, pengalaman, individu mencapai penerimaan diri dan menerima orang lain dan menjadi orang yang berkembang penuh.

# KELEBIHAN & KEKURANGAN

## Kelebihan

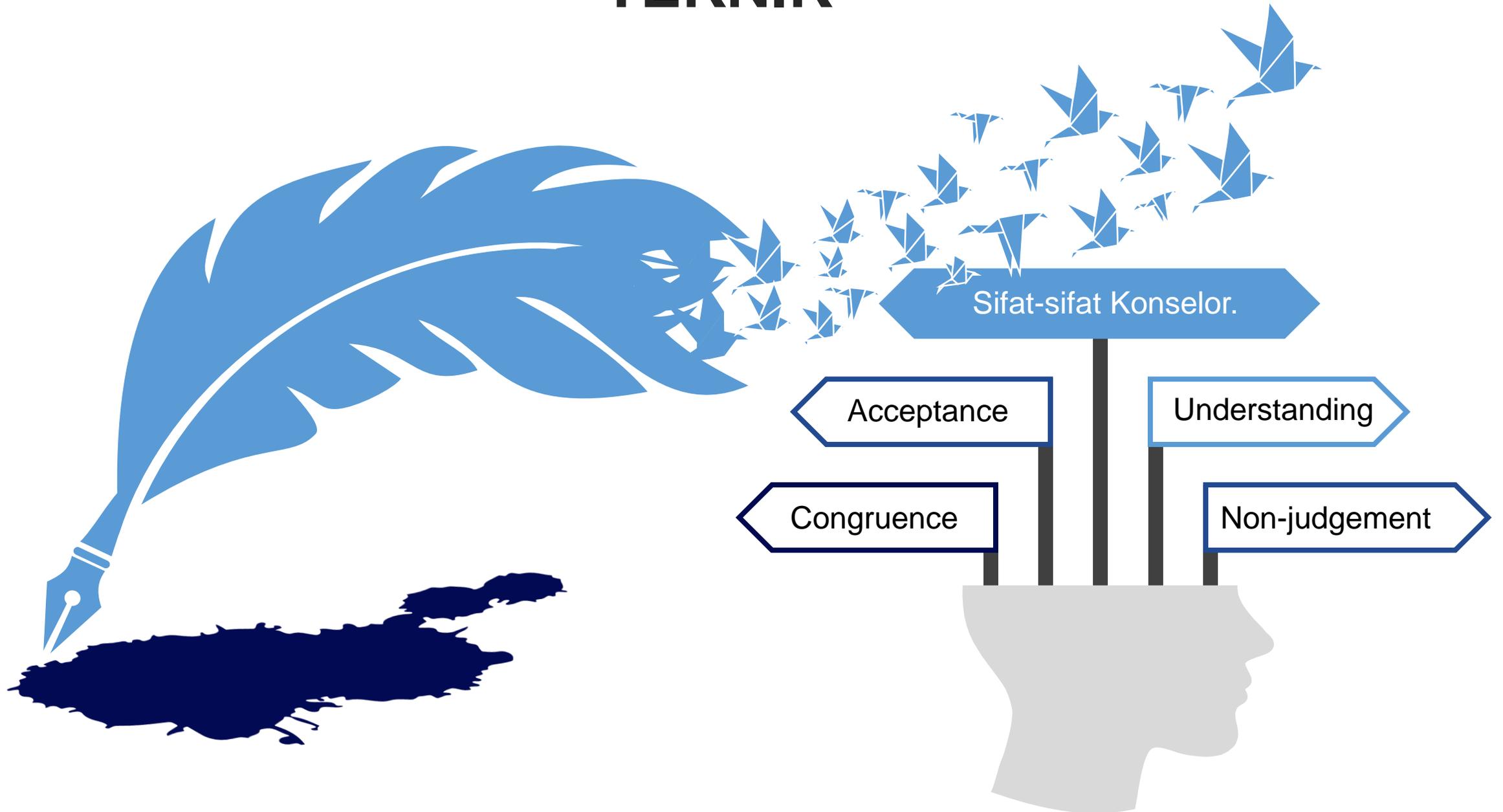
- Pemusatan pada klien dan bukan pada teraphis
- Identifikasi dan hubungan teraphi sebagai wahana utama dalam mengubah kepribadian.
- Lebih menekankan pada sikap terapi dari pada teknik
- Memberikan kemungkinan untuk melakukan penelitian dan penemuan kuantitatif
- Penekana emosi, perasaan, dan afektif dalam terapi
- Menawarkan perspektif yang lebih up-to-date dan optimis.
- Klien memiliki pengalaman positif dalam terapi ketika mereka focus dalam menyelesaikan masalahnya
- Klien mereka merasa dapat mengekspresikan dirinya secara penuh ketika mereka mendengarkan dan tidak dijustifikasi.

## Kekurangan

Kekurangan dalam proses konseling, lebih efektif ketika menggunakan bahasa verbal dan dengan klien yang cerdas, mengabaikan faktor ketidaksadaran, dan insting nalutri.



# TEKNIK



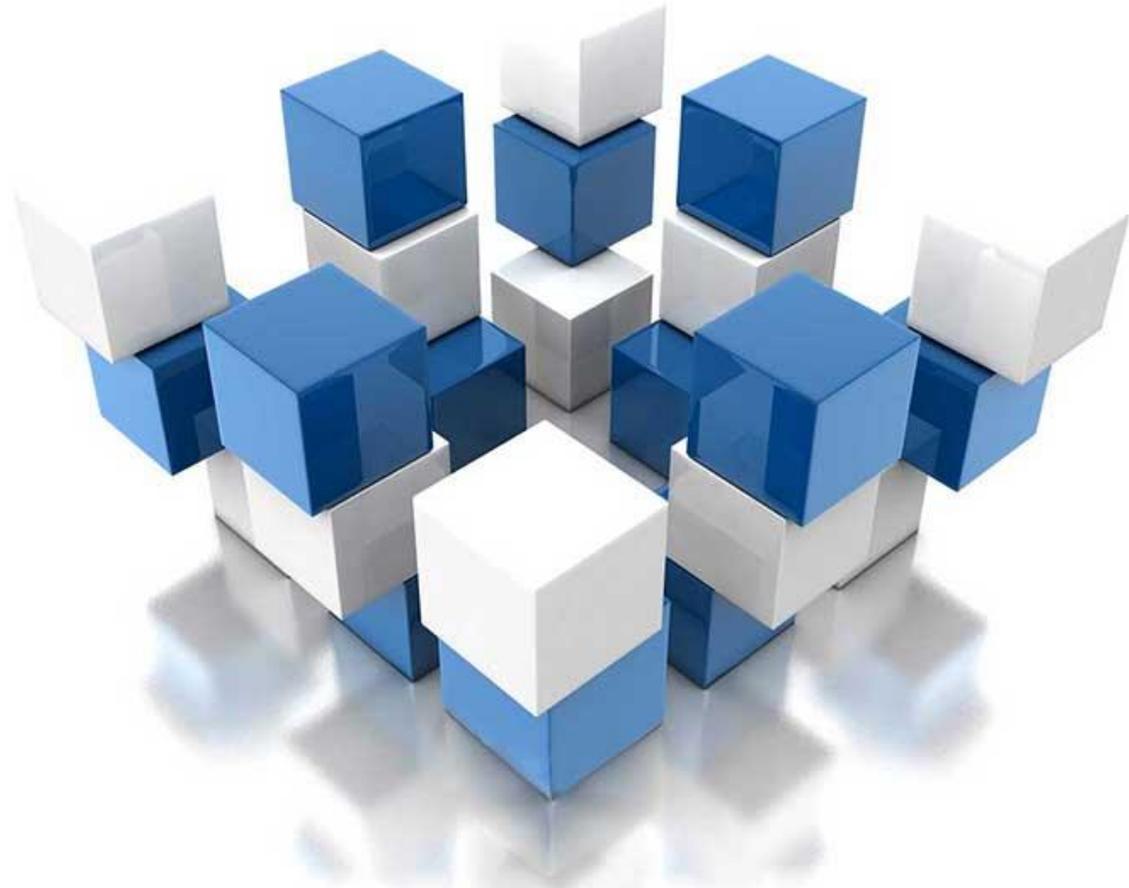
# IMPLEMENTASI



Pada dasarnya, filsafat pendidikan yang diajukan oleh Rogers sama dengan pendapatnya tentang konseling dan terapi, yakni ia yakin bahwa siswa dapat dipercaya untuk menemukan masalah-masalah yang penting yang diberikan dengan keberadaannya, para siswa bisa terlibat dalam suatu kegiatan belajar yang bermakna, yang bisa timbul dalam bentuknya yang terbaik jika guru menciptakan iklim kebebasan dan kepercayaan

Fungsi guru sama dengan fungsi terapis client centered, yaitu kesejatan, keterbukaan, ketulusan, penerimaan, pengertian, empati dan kesediaan untuk membiarkan para siswa mengeksplorasi material yang bermakna, menciptakan atmosfer dimana kegiatan belajar yang signifikan bisa berjalan.





**THANK YOU**